

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ANDROID
WHATSAPP GROUP PADA MATA PELAJARAN PKK (PRODUK KREATIF
KEWIRAUSAHAAN) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

¹Dewi Tri Lestari, ²Ninik Sudarwati
e-mail : [1dewitrilestari543@gmail.com](mailto:dewitrilestari543@gmail.com) ;
^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran android whatsapp group terhadap keaktifan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) siswa kelas XI BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) SMK PGRI Mojoagung tahun pelajaran 2020/2021. Penggunaan media pembelajaran android diberikan salah satunya pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan). Dimana dengan penggunaan media pembelajaran dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran android terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMK PGRI Mojoagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian 110 siswa. Jumlah populasi lebih dari 100 maka dengan menggunakan proporsional random sampling didapatkan 52 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan uji T, dan Uji determinasi serta menggunakan asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, dan uji Autokorelasi.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil media pembelajaran android whatsapp group berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) siswa kelas XI BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) SMK PGRI Mojoagung tahun pelajaran 2020/2021, dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran android whatsapp group semakin baik digunakan dalam pembelajaran, maka semakin baik pula keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, terutama pada siswa kelas XI BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) SMK PGRI Mojoagung mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Android, Whatsapp Group, Keaktifan Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Belajar menggunakan android menjadi cara unik karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Teknologi android memiliki potensi untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman baru karena siswa sering terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Android mampu meningkatkan pemahaman materi peserta didik, dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Yang mana smartphone dan gadget termasuk salah satu teknologi komunikasi, maka dapat dikatakan pembelajaran berbasis android dikatakan sebagai media elektronik (Musaddad 2016). Salah satu media yang menggunakan android yakni aplikasi whatsapp.

Aplikasi whatsapp merupakan salah satu bentuk perangkat lunak yang digunakan sebagai media sosial yang menghubungkan banyak orang dalam sebuah komunikasi audio-visual dan juga didukung kemampuan chat yang relatif cepat bila dibandingkan aplikasi lainnya misalkan, BBM, FB, Massanger atau Yahoo Massanger. Proses pembelajaran menggunakan fitur-fitur yang ada daalam androin dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa merupakan unsure terpenting, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran, semakin tinggi keaktifan, maka keberhasilan proses belajar pun semakin tinggi. Menurut Hamalik dalam Ela (2020) keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran baik fisik maupun non fisik.

Keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru, guru member kesempatan pada siswa untuk berperan aktif, baik mencari, memproses, dan mengelola perolehan belajarnya. Belajar yang aktif adalah system belajar mengajar yang memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Jadi siswa tidak hanya menerima materi tetapi juga siswa aktif

dalam proses belajar. Salah satunya dalam mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan).

Produk kreatif adalah produk yang berasal dari ide para wirausahawan yang bersifat baru sehingga tidak ada yang menyamai baik itu model, atau bentuk atau teksturnya. Produk kreatif adalah suatu produk yang dihasilkan melalui kreatifitas, dimana produk yang dihasilkan adalah sesuatu yang baru, unik dan memiliki manfaat. Menurut Diyahwati, dkk, produk kreatif yakni sebuah produk yang mendapat perlakuan atau modifikasi sehingga menjadi sesuatu yang baru. Produk kreatif merupakan produk yang bersifat baru sehingga tidak ada yang menyamai baik dari model, bentuk atau teksturnya. Produk kreatif dapat diartikan sebagai produk yang dibuat dengan cara kreatif, dijual dengan kegiatan wirausaha.

Kewirausahaan adalah suatu proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan. Menurut Impres No. 4 Tahun 1995 tentang GNMMK yaitu Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan disebutkan bahwa kewirausahaan adalah sikap, semangat, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menanganisusaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.

Untuk menekan siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mengembangkan keaktifan siswa, peserta didik dalam mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) penggunaan media sangat penting, hal ini mengharuskan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa dapat belajar dengan baik pula. SMK PGRI Mojoagung beralamat di Jl. Veteran No. 103, Ds. Mojotrisno, Kec Mojoagung, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Mengenai media pembelajaran android whatsapp group hampir seluruh siswa dapat mengoperasikan. Misalnya dipakai untuk berkomunikasi antar teman dalam satu pesan.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Adakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Android Whatsapp Group pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) terhadap Keaktifan Belajar Siswa”. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dalam membangun keaktifan belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan).

METODE

Penelitian ini akan membahas variabel yaitu media pembelajaran android whatsapp group dan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Mojoagung Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas (11) BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) tahun pelajaran 2020/2021 dengan populasi 110 siswa. Jumlah populasi lebih dari 100 maka dengan menggunakan proporsional random sampling didapatkan 52 siswa atau/ sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan uji T, dan Uji determinasi serta menggunakan asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, dan uji Autokorelasi.

HASIL

Hasil penelitian ini menyebutkan diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Sig
Media Pembelajaran Android Whatsapp Group	1.471	0.026

Sumber : diolah dari program SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas pada siswa SMK PGRI Mojoagung Jombang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran

normal. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,026 > 0,05$. Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dari keterangan tersebut maka data variabel diatas dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistic parametic.

b. Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.235	3.80754	1.801

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Android

b. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1.801 Sebagai pedoman umum Durbin-Watson berkisar 0 dan 4. Pada tabel DW dengan tingkat signifikasi 0.05 dan jumlah data(n) = 52 dan k = 1 (k merupakan jumlah variabel independen atau bebas), dL = 1.309, dU = 1.818, dan nilai (4-DW) = 2.199 maka nilai DW > dU (1.801 < 1.818) terdapat autokorelasi positif, dan nilai (4-DW) > dU (2.199 > 1.818) maka terdapat autokorelasi negatif. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.841	5.220		5.142	.000
Media Pembelajaran Android	.429	.105	.500	4.085	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan

Siswa

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa variabel Media Pembelajaran Android Whatsapp Group (X) dan berpengaruh terhadap Keaktifan belajar siswa (Y) secara linier. Berdasarkan di atas, maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. α : 26,841

Nilai konstanta sebesar 26,841 yang artinya apabila media pembelajaran android whatsapp group diasumsikan nol (0), maka keaktifan belajar siswa bernilai 26,841

2. b_1 : 0.429

Nilai koefisien regresi variabel media pembelajaran android whatsapp group sebesar 0.429 yang artinya setiap peningkatan media pembelajaran android whatsapp group sebesar 1 maka akan meningkat keaktifan belajar siswa sebesar 0.429 atau 42,9%

3. **Uji Hipotesis**

a. **Uji Parsial (T)**

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.841	5.220		5.142	.000
Media Pembelajaran Android	.429	.105	.500	4.085	.000

a. Dependent Variable:

Keaktifan Siswa

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa Media Pembelajaran Android Whatsapp Group berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan belajar siswa kelas XI BDP SMK PGRI Mojoagung tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($t_{sig} 0,000 < 0,05$). Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel Media Pembelajaran Android Wgatsapp Group (X) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y), sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Atas dasar ini variabel Media Pembelajaran Android Whatsapp Group (X) dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap Keaktifan Belajar siswa (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.235	3.80754

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Android

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai (R^2) sebesar 0,250 atau 25% sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Media Pembelajaran Android Whatsapp Group) terhadap variabel terikat (Keaktifan Siswa) adalah 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka ditemukan bahwa media pembelajaran android whatsapp group berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik media pembelajaran, maka akan semakin tinggi keaktifan belajar siswa. Media pembelajaran android whatsapp group yang dimaksud yaitu alat yang digunakan, kemampuan siswa dalam menjalankan, dan aplikasi yang digunakan dalam berjalannya pembelajaran.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan didukung dengan teori yang dinyatakan oleh Farid dan Luthfiyati (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan media android meningkatkan keaktifan belajar siswa dan menyarankan dapat digunakan pada masa pandemi covid-19 khususnya Whatsapp group yang dapat diakses oleh siapapun dimanapun, dan kapanpun.

Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang berhubungan dengan media pembelajaran android whatsapp group ditanggapi dengan jawaban baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu aplikasi pendukung dengan nilai skor rata-rata 4,3. Sedangkan yang memiliki skor terendah rata-rata yaitu indikator media android yang digunakan dengan nilai rata-rata 3,81.

Dengan adanya media pembelajaran android siswa dapat termotivasi dalam proses belajar mata pelajaran PKK. Semakin menarik media pembelajaran maka siswa akan semakin memahami pelajaran yang mereka peroleh. Dengan media pembelajaran yang menarik, maka siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Semakin baik penggunaan media pembelajaran PKK, maka semakin baik pula keaktifan dalam mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan.

PENUTUP

Media pembelajaran berbasis android whatsapp group pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) digunakan di sekolah SMK PGRI Mojoagung Jombang khususnya pada siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran tahun pelajaran 2020/2021. Media pembelajaran android berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK PGRI Mojoagung pada mata pelajaran OKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yusron, 2016 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa Dan Minat Berwirausaha (Studi Di Kelas Xii Jurusan Pemasaran Smk Muhammadiyah 2 Bantul)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Dwi Gian, 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Bentuk Buku Saku Digital Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Di Kelas Xi Man 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Fany Nurul, 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Berbantu Aplikasi Appypie Pembelajaran Fluida Di Sman 3 Bontang* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- Jiwanti Hening, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Dasar Rias Berbasis Aplikasi Android Menggunakan App Inventor*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
- Laili Nur, 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group To Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perpajakan Kelas XI Akuntansi SMK Al –Asy'ari Diwek Jombang Tahu Pelajaran 2018/2019*.

Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Pendidikan, Jombang

- Munawaroh (2013) *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang : Intimedia
- Nurul Azizah, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Kompetensi Menjelaskan Pemasangan Komponen Dan Sirkuit Programmable Logic Controller (Plc) Untuk Smk. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Rozak, A. & Albantani, A.M. (2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui Google Classroom. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 83-102.
- Savriani Ela, 2020. *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Sdn 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/202*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung
- Setiawan Eko, 2018. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii Di Mts N 1 Lampung Selata*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Setyantoko Maranthika, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran mobile Learning berbasis Android Dalam Pembelajaran atletik Untuk Siswa Smp Kelas Vii*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukiman, 2017. *Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Membentuk Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 26 Makassar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- Susilo Aji, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Wheel Alignment Di Smk Negeri 2 Surakarta*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang